

---

---

## Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Aktiva Tetap Pada PT. Agung Podomoro Land Tbk

Wiwit Rohaeni Yulianti<sup>1</sup>, Puspita Romadhona<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Bina Sarana Informatika; Indonesia

correspondence e-mail\*, [wiwit.wry@bsi.ac.id](mailto:wiwit.wry@bsi.ac.id); [puspita.poa@bsi.ac.id](mailto:puspita.poa@bsi.ac.id)

Submitted: Revised: 2024/05/01 Accepted: 2024/05/11 Published: 2024/05/31

### Abstract

Along with the times, the need for information and the quality of financial reports is increasing. Financial statements provide an overview of the company's financial condition that is important for shareholders and other stakeholders. The company aims to improve shareholder welfare through optimal profit generation. One important component in the financial statements is fixed assets, which has a big role in business operations, especially in the property sector such as PT Agung Podomoro Land Tbk. This study aims to analyze the accounting treatment of fixed assets at PT Agung Podomoro Land Tbk. The method used is descriptive analysis of secondary data from the company's financial statements. The results showed that PT Agung Podomoro Land Tbk applies the straight-line method for depreciation of fixed assets with the appropriate useful life. The company also follows PSAK No. 16 on the termination and disposal of fixed assets. Information regarding the value of fixed assets presented in the financial statements has been clearly disclosed, including additions, subtractions, and reclassifications of assets. The implication of this study shows the importance of proper fixed asset management to ensure the accuracy of financial statements and effective decision making.

### Keywords

Accounting, Fixed Assets, Financial Statements, Depreciation



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

## PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, perusahaan terus berkembang sangat pesat dengan melakukan berbagai perbaikan dan perubahan. Perkembangan ini sejalan dengan kemajuan zaman, dan kebutuhan akan informasi serta kualitas laporan keuangan semakin meningkat. Laporan keuangan meliputi laporan akuntansi tentang kegiatan dan kondisi keuangan suatu perusahaan. Selain pemegang saham, banyak pemangku kepentingan lainnya yang berkepentingan untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan perusahaan. Pihak-pihak ini diantaranya investor, karyawan, pemasok, kreditur, masyarakat, pemerintah. Semua pihak tersebut menginginkan

informasi terkait dengan gambaran yang jelas dan akurat tentang pencapaian perusahaan.<sup>1</sup> Dalam konteks manajemen keuangan, setiap perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dan nilai perusahaan.

Perusahaan yang didirikan selalu bertujuan memperoleh laba yang optimal baik itu perusahaan dagang, jasa, maupun industri. Perolehan laba sangat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan yang lain seperti kelangsungan hidup perusahaan (survival), pertumbuhan perusahaan (growth) dan kesan positif di mata publik (image).

Menurut PSAK No. 1 (2015:1), "Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas." Laporan keuangan merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam memberi informasi mengenai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan.<sup>2</sup>

Aktiva tetap adalah aktiva-aktiva yang berwujud yang digunakan dalam operasi normal perusahaan, dapat diraba, tidak dimaksudkan untuk dijual kembali, mempunyai masa manfaat relatif permanen. Relatif permanen maksudnya bahwa aktiva tersebut digunakan dalam jangka waktu yang lama, dan untuk tujuan akuntansi jangka waktu penggunaan ini dibatasi dengan lebih dari satu periode akuntansi.<sup>3</sup>

Aktiva tetap mempunyai peranan yang sangat besar dalam menghasilkan produk, seperti lahan sebagai tempat berproduksi bagi usaha, bangunan sebagai tempat pabrik, kantor, gudang dan kegiatan lainnya. Mesin dan peralatan sebagai alat produksi yang sangat vital dalam pengembangan dan kemajuan perusahaan. Kendaraan pengangkutan sebagai alat angkut produk. Inventaris kantor sebagai alat pendukung kegiatan perusahaan. Bahkan ada aktiva tetap yang

---

<sup>1</sup> Hardana, S. A. H. B. G. S. A. L. A. (2023). ANALISIS PENGIMPLEMENTASIAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN PSAK NO. 16 DI PT. CAHAYA BINTANG MEDAN. *MAHASISWA AKUNTANSI SAMUDRA*, 4, 179-195.

<https://ejournalunsam.id/index.php/jmas/article/view/8371/4263>

<sup>2</sup> Pawenary, R. (2020). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT HARUM ENERGY PERIODE 2014 -2019. *Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2). <https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/382/228>

<sup>3</sup> Kusuma, E. R. H. (2022). ANALISIS PERLAKUAN ASET TETAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (STUDI EMPIRIS PADA RSUD RATU ZALECHA MARTAPURA). *Ekonomi Dan Bisnis*, 10, 158-164.

<https://stiemituqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/512/332>

tidak berwujud tapi yang sangat penting dalam kegiatan produksi dan tanpa aktiva tidak berwujud barangkali perusahaan tidak dapat beroperasi misalnya, HPH (Hak Pengusahaan Hutan), HGU (Hak Guna Usaha), HGB (Hak Guna Bnagunan), Patent, Frenchise, Hak Cipta, dan lain-lain. Peranan aktiva tetap ini sangat besar dalam perusahaan baik ditinjau dari segi fungsinya, segi jumlah dana yang diinvestasikan, segi pengolahannya yang melibatkan banyak orang, segi pembuatannya yang jangka panjang, maupun segi pengawasannya yang agak rumit.

PT Agung Podomoro Land memiliki berbagai proyek real estate komersial dan residensial di berbagai kota besar di Indonesia, antara lain Jakarta, Surabaya, Medan, dan Makassar. Mereka terlibat dalam pengembangan apartemen, pusat perbelanjaan, perkantoran, hotel, dan kompleks apartemen.

Beberapa proyek terkenal yang dikembangkan Agung Podomoro Land antara lain Podomoro City di Jakarta Barat, Pluit City di Jakarta Utara, Central Park di Jakarta Barat, dan Gandaria City di Jakarta Selatan. Proyek-proyek ini menjadi ikonik dan mendapat respon positif dari masyarakat. PT Agung Podomoro Land dikenal dengan fokusnya pada inovasi, kualitas desain, dan penerapan standar tinggi dalam pengembangan real estate. Mereka berkomitmen untuk menyediakan lingkungan yang nyaman dan berkelanjutan bagi penghuninya. Agung Podomoro Land telah menerima berbagai penghargaan di industri real estate baik dalam negeri maupun internasional sebagai pengakuan atas kualitas dan kinerjanya.

PT Agung Podomoro Land merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang pengadaan tanah dan pengembangan serta penjualan tanah, perumahan, dan proyek bangunan. PT Agung Podomoro Land memiliki jumlah aktiva tetap dalam jumlah yang besar untuk menunjang aktivitas usahanya, dengan demikian diperlukan perencanaan yang jelas dalam perlakuan akuntansi aktiva tetap tersebut.

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, PT Agung Podomoro Land Tbk memerlukan perencanaan yang matang dan strategis dalam perlakuan akuntansi terhadap aktiva tetap. Perlakuan akuntansi yang tepat sangat penting untuk mencerminkan kondisi keuangan yang akurat, sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas kepada pemangku kepentingan. Ketepatan dalam mencatat, mengukur, dan melaporkan aktiva tetap akan berpengaruh besar pada laporan keuangan perusahaan, yang pada gilirannya mempengaruhi pengambilan keputusan manajerial dan investasi.

Selain itu, pengelolaan aktiva tetap yang efisien dapat meningkatkan efisiensi operasional

perusahaan. Dengan memaksimalkan penggunaan aktiva tetap, PT Agung Podomoro Land dapat menurunkan biaya operasional dan meningkatkan produktivitas. Sebagai contoh, pemeliharaan rutin dan peremajaan aktiva tetap seperti mesin dan peralatan produksi dapat mengurangi risiko kerusakan yang tidak terduga dan memperpanjang umur ekonomis aktiva tersebut. Investasi dalam teknologi terbaru juga memungkinkan perusahaan untuk tetap kompetitif di pasar yang terus berkembang.

Terakhir, dalam konteks akuntansi dan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku seperti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sangatlah penting. Hal ini memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun dapat diterima secara umum dan dibandingkan dengan perusahaan lain. Kepatuhan ini juga meningkatkan kredibilitas PT Agung Podomoro Land di mata investor, kreditur, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Dengan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi, perusahaan dapat membangun kepercayaan yang kuat dengan pemangku kepentingan, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

## **METODE**

Metode penelitian ini melibatkan jenis dan sumber data yang merupakan informasi penting mengenai objek yang akan diteliti, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang bersumber dari perusahaan. Data kuantitatif tersebut mencakup transaksi-transaksi atau jurnal saat aset tetap diakuisisi, serta laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan rugi/laba, arus kas, dan daftar aktiva tetap perusahaan. Dalam penyusunan skripsi ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan PT. Agung Podomoro Land Tbk sebagai objek penelitian. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi, termasuk neraca, laporan laba rugi, daftar aktiva tetap, sejarah singkat berdirinya perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengakuan Harga Perolehan Aktiva Tetap PT. Agung Podomoro Land Tbk.**

Aktiva tetap merupakan salah satu komponen penting dalam laporan keuangan perusahaan, terutama bagi perusahaan yang bergerak di sektor properti seperti PT. Agung

Podomoro Land Tbk. Aktiva tetap mencakup aset berwujud yang digunakan dalam operasi bisnis perusahaan untuk jangka waktu panjang. Perlakuan akuntansi untuk aktiva tetap melibatkan beberapa aspek penting, termasuk pengakuan harga perolehan, penyusutan, dan penilaian sisa masa manfaat. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran rinci mengenai bagaimana PT. Agung Podomoro Land Tbk mengelola aktiva tetapnya, berdasarkan data dari laporan keuangan tahunan tahun 2023.

Tabel 1. Daftar Aktiva Tetap PT. Agung Podomoro Land Tbk. Tahun 2023

Nama Aktiva Tetap	Harga Perolehan (Rp)	Sisa Masa Manfaat (Tahun)	Tarif Penyusutan (%)	Biaya Penyusutan (Rp)
Tanah	455.452.325.000	-	0	0
Bangunan dan Fasilitasnya	3.615.959.142.000	20	5	180.797.957.100
Mesin dan Peralatan	279.734.178.000	10	10	27.973.417.800
Alat Pengangkutan	36.174.464.000	5	20	7.234.892.800
Perabot dan Peralatan Kantor	477.930.726.000	5	20	95.586.145.200
Kendaraan Bermotor	44.848.656.000	5	20	8.969.731.200

**Penyusutan Aktiva Tetap PT. Agung Podomoro Land Tbk**

Penyusutan aktiva tetap dilakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku pada PT. Agung Podomoro Land Tbk. Penyusutan aktiva tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut. Metode ini dipilih karena dianggap paling mencerminkan pola konsumsi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut oleh perusahaan.

Masa manfaat ekonomis dari aset tetap ditentukan berdasarkan ekspektasi penggunaan aset tersebut, kualitas konstruksi, serta pengalaman perusahaan dengan aset serupa. Berikut adalah masa manfaat untuk berbagai kategori aset tetap:

- Bangunan dan fasilitasnya: 20-40 tahun
- Mesin dan peralatan: 5-10 tahun
- Alat berat: 5-10 tahun
- Alat pengangkutan: 5-8 tahun
- Perabot dan peralatan kantor: 5-8 tahun
- Kendaraan bermotor: 5-8 tahun

Kebijakan penyusutan aktiva tetap PT. Agung Podomoro Land Tbk telah sesuai dengan ketentuan PSAK 16. Perusahaan menerapkan metode garis lurus untuk penyusutan, menetapkan masa manfaat yang wajar berdasarkan ekspektasi penggunaan dan kualitas konstruksi, serta mencatat aktiva tetap pada harga perolehannya yang mencakup semua biaya yang diperlukan untuk membawa aset tersebut ke kondisi siap digunakan.

### **Penghentian Aktiva Tetap pada PT. Agung Podomoro Land Tbk**

Penghentian aktiva tetap dilakukan ketika aktiva tersebut dilepas atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Selisih antara jumlah tercatat aktiva dan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi pada periode di mana penghentian tersebut terjadi. Berikut adalah langkah-langkah dalam proses penghentian aktiva tetap:

- Identifikasi Aktiva yang Akan Dihentikan: Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan atau tidak memberikan manfaat ekonomi masa depan akan diidentifikasi untuk penghentian.
- Penghitungan Nilai Tercatat: Nilai tercatat aktiva tetap dihitung dengan mengurangi akumulasi penyusutan dari biaya perolehan aktiva.
- Pengakuan Kerugian atau Keuntungan: Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan (jika ada) diakui sebagai kerugian atau keuntungan penghentian.
- Penyesuaian Laporan Keuangan: Penghentian aktiva tetap dicatat dalam laporan keuangan dan dilakukan penyesuaian yang diperlukan.

Dalam hal ini, PT. Agung Podomoro Land Tbk telah mengikuti Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 tentang Aset Tetap yang mengatur tentang pengakuan, pengukuran, dan penghentian aset tetap. PSAK No. 16 mengharuskan entitas untuk menghapus nilai tercatat aktiva tetap yang dihentikan dari laporan posisi keuangan dan mengakui keuntungan atau kerugian dari penghentian tersebut dalam laporan laba rugi.

Prosedur yang dilakukan oleh PT. Agung Podomoro Land Tbk menunjukkan bahwa

mereka telah mengidentifikasi aktiva tetap yang dihentikan, menentukan nilai buku yang tepat, dan mengakui keuntungan atau kerugian dari penghentian tersebut sesuai dengan PSAK No. 16.

### **Laporan dan Pengungkapan Aktiva Tetap PT. Agung Podomoro Land Tbk**

Pengelolaan dan pelaporan aktiva tetap yang tepat sangat penting untuk memastikan laporan keuangan perusahaan memberikan gambaran yang akurat dan transparan mengenai kondisi keuangan perusahaan.

Pada tahun 2023, terjadi beberapa perubahan signifikan dalam aktiva tetap APLN, termasuk penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi aset. Misalnya, ada penambahan aset berupa perabot dan peralatan kantor sebesar Rp 12.679.298, sedangkan pengurangan aset berupa kendaraan bermotor sebesar Rp 2.235.909. Perubahan ini dicatat dan diungkapkan dalam laporan keuangan untuk memastikan keakuratan nilai aset yang dimiliki perusahaan

APLN juga mengungkapkan metode penyusutan yang digunakan untuk setiap kategori aktiva tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Selain itu, perusahaan juga melakukan penilaian penurunan nilai aktiva tetap secara berkala untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak melebihi jumlah yang dapat dipulihkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Pada tahun 2023, terdapat penyusutan aset tetap sebesar Rp 2.248.234 dan penurunan nilai sebesar Rp 21.587.875. Informasi ini penting untuk menggambarkan pengurangan nilai ekonomis aset tetap yang digunakan dalam operasi perusahaan.

Perusahaan juga melakukan revaluasi atas beberapa aset tetap untuk mencerminkan nilai wajar dari aset tersebut. Revaluasi ini diungkapkan dalam laporan keuangan untuk memberikan informasi yang lebih akurat dan relevan kepada para pemangku kepentingan.

Pengungkapan tambahan meliputi rincian mengenai entitas anak baru yang berkontribusi pada aset tetap, serta kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengakuan dan pengukuran aset tetap. Transparansi dalam pengungkapan ini membantu memastikan bahwa laporan keuangan memberikan gambaran yang jelas dan dapat diandalkan tentang kondisi keuangan perusahaan.

Pengakuan harga perolehan aktiva tetap pada PT. Agung Podomoro Land Tbk tidak hanya melibatkan biaya awal pembelian tetapi juga seluruh biaya yang diperlukan untuk membawa aset tersebut ke kondisi siap digunakan. Biaya ini mencakup harga pembelian, pajak yang tidak dapat dikreditkan, biaya pengiriman, biaya instalasi, dan biaya lainnya yang secara langsung terkait

dengan perolehan aktiva tetap. Dengan demikian, PT. Agung Podomoro Land Tbk memastikan bahwa harga perolehan yang dicatat dalam laporan keuangan benar-benar mencerminkan total pengeluaran yang diperlukan untuk memperoleh dan mempersiapkan aset tersebut.

Proses penyusutan aktiva tetap di PT. Agung Podomoro Land Tbk mengikuti metode garis lurus, di mana biaya perolehan dikurangi dengan nilai residu (jika ada) kemudian dibagi dengan masa manfaat ekonomis aset. Metode garis lurus ini dipilih karena dianggap paling mencerminkan pola penggunaan dan manfaat ekonomis yang diharapkan dari aset tetap. Misalnya, bangunan dan fasilitasnya disusutkan selama 20-40 tahun, sementara mesin dan peralatan disusutkan selama 5-10 tahun. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat mengalokasikan biaya aset secara sistematis dan rasional selama masa manfaatnya.

Ketika terjadi penghentian aktiva tetap, PT. Agung Podomoro Land Tbk menerapkan kebijakan yang sesuai dengan PSAK No. 16. Langkah-langkah penghentian melibatkan identifikasi aset yang tidak lagi memberikan manfaat ekonomi masa depan, penghitungan nilai tercatat, dan pengakuan keuntungan atau kerugian dari penghentian. Misalnya, jika sebuah kendaraan bermotor dijual, selisih antara nilai buku kendaraan tersebut dengan hasil penjualan akan diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi. Prosedur ini memastikan bahwa laporan keuangan tetap akurat dan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

Transparansi dalam pelaporan dan pengungkapan aktiva tetap adalah kunci untuk memberikan gambaran yang akurat kepada para pemangku kepentingan. PT. Agung Podomoro Land Tbk secara rutin mengungkapkan rincian penyusutan, penilaian penurunan nilai, dan perubahan signifikan dalam aktiva tetap. Misalnya, pada tahun 2023, selain mencatat penyusutan sebesar Rp 2.248.234, perusahaan juga mengakui penurunan nilai sebesar Rp 21.587.875. Informasi ini penting untuk menggambarkan pengurangan nilai ekonomis aset tetap yang digunakan dalam operasi perusahaan. Selain itu, perusahaan juga melakukan revaluasi aset untuk memastikan bahwa nilai yang tercatat dalam laporan keuangan mencerminkan nilai wajar dari aset tersebut, memberikan informasi yang lebih relevan kepada pemangku kepentingan.

## **KESIMPULAN**

Dari analisis perlakuan akuntansi aktiva tetap PT. Agung Podomoro Land Tbk berdasarkan laporan keuangan tahunan 2023, dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah menjalankan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16. Pengakuan harga perolehan aktiva tetap dilakukan dengan lengkap dan mencakup

semua biaya yang diperlukan untuk membawa aset ke kondisi siap digunakan. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus, yang mencerminkan pola konsumsi manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Masa manfaat ekonomis ditentukan berdasarkan ekspektasi penggunaan, kualitas konstruksi, serta pengalaman perusahaan dengan aset serupa. Prosedur penghentian aktiva tetap juga telah dilakukan dengan baik, di mana perusahaan menghapus nilai tercatat aktiva tetap yang dihentikan dan mengakui keuntungan atau kerugian dari penghentian tersebut dalam laporan laba rugi.

Pengungkapan informasi mengenai aktiva tetap dalam laporan keuangan PT. Agung Podomoro Land Tbk cukup transparan dan mendetail, mencakup perubahan signifikan seperti penambahan, pengurangan, penyusutan, penurunan nilai, dan revaluasi aset. Hal ini menunjukkan komitmen perusahaan terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan, yang sangat penting untuk memberikan gambaran yang akurat dan dapat dipercaya mengenai kondisi keuangan perusahaan.

## REFERENSI

- Hardana, S. A. H. B. G. S. A. L. A. (2023). ANALISIS PENGIMPLEMENTASIAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN PSAK NO. 16 DI PT. CAHAYA BINTANG MEDAN. *MAHASISWA AKUNTANSI SAMUDRA*, 4, 179–195. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jmas/article/view/8371/4263>
- Ivar Gumilar Sambas putra H Azhar Azhar Affandi, laely Purnamasari, D. sunarsi. (2021). *Analisis Laporan keuangan*. [https://books.google.co.id/books/about/ANALISIS\\_LAPORAN\\_KEUANGAN.html?id=iRFUEAAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/ANALISIS_LAPORAN_KEUANGAN.html?id=iRFUEAAAQBAJ&redir_esc=y)
- Kusuma, E. R. H. (2022). ANALISIS PERLAKUAN ASET TETAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (STUDI EMPIRIS PADA RSUD RATU ZALECHA MARTAPURA). *Ekonomi Dan Bisnis*, 10, 158–164. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/512/332>
- Maatuil, A. P., Kalangi, L., & Walandow, S. K. (2017). ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PERALATAN KANTOR DAN AKTIVA TETAP PADA PT. ASTRA SEDAYA FINANCE. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*.

- Maulana, Y. A., & Dini, H. N. (2021). SISTEM INFORMASI PERHITUNGAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP MENGGUNAKAN METODE GARIS LURUS BERBASIS VB.NET PADA CV GINANJAR SEJAHTERA MANDIRI KARAWANG. *Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. <https://ejournal.rosma.ac.id/index.php/interkom/issue/view/17>
- Pawenary, R. (2020). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGANPT HARUM ENERGYPERIODE2014 -2019. *Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2). <https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/382/228>
- Setiawan. (2021). Pemahaman masyarakat tentang penerapan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. [https://scholar.google.com/scholar?as\\_ylo=2020&q=akuntansi+adalah&hl=id&as\\_sdt=0,5#d=gs\\_qabs&t=1715601828318&u=%23p%3DoQtIBVB3c9oJ](https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2020&q=akuntansi+adalah&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1715601828318&u=%23p%3DoQtIBVB3c9oJ)